



Contents lists available at [Journal IICET](https://jurnal.iicet.org/index.php/essr)

Education and Social Sciences Review

ISSN 2720-8915 (Print), ISSN 2720-8923 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/essr>



Validasi Instrumen *Illinois Bully Scale (IBS)* untuk Mendeteksi Tingkat *Bullying* di SMAN 3 Malang

Khairul Bariyyah¹, Ardi Nurwanda Very Andriyas¹, Chusnil Hotimah¹, Evan Falyakun Anzorullah¹, Fatimah Rahmaniar Lathifa¹, Ica Sidatun Nisa¹, Siti Kholifah¹, Alief Laili Budiyo¹, Nining Maizura¹
¹Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Nov 11th, 2024

Revised Dec 09th, 2024

Accepted Dec 10th, 2024

Keywords:

Bullying

Illinois Bully Scale (IBS)

Confirmatory Factor Analysis (CFA)

ABSTRACT

Bullying is a common issue in the school environment, with negative impacts on the mental health of individuals who become victims. To provide appropriate intervention, an instrument is needed to understand the initial conditions in the field. This step is taken to identify the level of bullying occurring in schools. Counselors require an initial assessment using an instrument to determine the level of bullying in schools. Therefore, the purpose of this study is to develop the *Illinois Bully Scale (IBS)* instrument to detect the initial level of bullying in high schools. This study involves several steps. First, content validity was assessed by three guidance and counseling experts who evaluated the suitability and relevance of the instrument items to the measurement objectives. Expert assessments indicated that the instrument was deemed appropriate with suggestions and improvements. Second, construct validity was tested using Confirmatory Factor Analysis (CFA) to verify whether the instrument items correspond to the expected factors. Criterion validity was also measured by examining the correlation between the *IBS* results and other relevant scales. Reliability testing was conducted by calculating Cronbach's Alpha. The study subjects were students from SMA Negeri 3 Malang, with a sample of 109 students from grades 10, 11, and 12. The study results indicate that this instrument is valid and reliable, with each statement item scoring above 0.8 in the analysis. Future researchers are encouraged to design interventions to address the issue of bullying in schools.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Khairul Bariyyah

Universitas Negeri Malang

Email: khairul.bariyyah.fip@um.ac.id

Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini membuat semua kegiatan menjadi lebih mudah baik dari kalangan remaja maupun dewasa, dengan adanya teknologi tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Salah satu kelebihan dari teknologi yakni memberikan akses tiada batas untuk dapat berinteraksi dengan siapapun, dimanapun dan kapanpun (Barnett 2018; Qureshi 2012) belajar dengan teman menggunakan akses Internet, dapat meningkatkan kolaborasi dan mempererat lingkungan belajar (Trust 2017). Selain keunggulan teknologi yang serba canggih, teknologi juga memberikan dampak yang kurang baik salah satunya sebagai sarana untuk menebar kebencian, mencela, merusak mental orang lain, bahkan sampai terjadinya *bullying* atau perundungan (Silva, Rodrigues, and Sampayo 2020; Waqas et al. 2019).

Bullying dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan dengan menyakiti seseorang atau sekelompok yang dilakukan secara verbal, fisik, dan psikologis yang dilakukan secara berulang dan dapat menyebabkan gangguan kesehatan mental korban (Bhatia 2023; Li et al. 2022; Newman, Alexander, and Rovers 2023; Nur, Yasriuddin, and Azijah 2022). *Bullying* dapat mengganggu kesehatan mental individu yang menjadi korban seperti kecemasan, depresi, hingga adanya ide bunuh diri. Penyebabnya terjadinya perilaku *bullying* sangat beragam dan saling berkaitan. Faktor pertama yaitu berasal dari internal atau dalam diri individu, seperti kurangnya rasa empati, rendahnya pengendalian diri siswa, serta kecenderungan untuk mendominasi, sering kali mendorong seseorang menjadi pelaku *bullying*.

Bentuk-bentuk *bullying* terbagi menjadi 4, yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal, *bullying* relasional atau sosial dan *cyberbullying* (Moreno and Vaillancourt 2016; Su et al. 2019; Thomas et al. 2016). Pertama, *bullying* fisik menjadi bentuk perundungan yang berhubungan dengan kondisi fisik korban seperti memukul, mencubit, mendorong, dan menendang (Su et al. 2019). Kedua *bullying* verbal merupakan bentuk perundungan dalam bentuk lisan seperti menggoda (memanggil individu dengan nama yang tidak sesuai) (Bradshaw, Waasdorp, and Johnson 2015; Thomas et al. 2016), menghina, mengejek, mengintimidasi atau pelecehan dalam bentuk lisan) (Stubbs-Richardson and May 2021). Ketiga, *bullying* relasional merupakan bentuk perundungan sosial seperti manipulasi sosial, berbohong (Stubbs-Richardson and May 2021), pengucilan sosial, penyebaran berita hoaks (Bradshaw et al. 2015), pandangan sinis, mengancam atau menghina individu. Keempat, *cyber bullying* merupakan bentuk perilaku intimidasi dengan menggunakan teknologi digital seperti media sosial dan situs web (Utami, Astuti, and PH 2019). *Bullying* relasional kerap kali terjadi tidak disadari oleh korban maupun lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Espelage and Holt (2001) indikator *bullying* terbagi menjadi ejekan dan nama panggilan, pengucilan sosial, penyebaran rumor, dan perkelahian.

Berdasarkan data di media masa menyebutkan bahwasannya sepanjang tahun 2024 terdapat 293 kasus kekerasan yang ada di sekolah (Mashabi and Prastiwi 2024). Sedangkan menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa terdapat 3.800 kasus *bullying* di Indonesia sepanjang tahun 2023 (Elaine 2024). Data tersebut juga dipertegas oleh Utami et al (2019) bahwa sekitar 57,7% perilaku *bullying* terjadi pada anak usia sekolah. *Bullying* di sekolah menjadi masalah serius yang memiliki dampak negatif pada penyesuaian psikososial. Sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pendidik, konselor, dan orang tua untuk mencegahnya dan membentuk lingkungan sosial yang aman bagi siswa.

Untuk menciptakan sebuah layanan yang inovatif dan berguna untuk mencegah dan mengatasi adanya perilaku *bullying* diperlukan sebuah asesmen atau studi awal lapangan (Álvarez-Marin et al. 2022). Dengan adanya informasi yang diperoleh melalui asesmen, konselor dapat mengetahui dan memahami jenis-jenis *bullying* yang paling sering terjadi di lingkungan sekolah, baik itu *bullying* fisik, verbal, sosial, maupun *cyberbullying* serta seberapa luas dan signifikan masalah ini berkembang di lingkungan sekolah. Asesmen yang dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen yang tepat, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi, dapat memberikan data yang lebih mendalam mengenai pola-pola *bullying* yang ada. Dari berbagai macam instrument yang ada penelitian ini menciptakan sebuah skala yang dapat mengukur tingkat *bullying* di SMA.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sebuah instrumen *Illinois Bully Scale* (IBS) untuk mendeteksi tingkat *bullying* di SMA. Instrumen IBS memiliki tujuan untuk mengukur frekuensi, intensitas, jenis perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa. Dengan memilih instrumen yang tepat, hasil asesmen akan lebih akurat, sehingga dapat mendukung pengembangan strategi pencegahan dan intervensi yang efektif untuk membantu siswa dalam memberikan intervensi yang cocok (Scholtes et al. 2011; Youngstrom & Van Meter 2016). Penelitian ini juga dilengkapi dengan panduan bagi konselor dalam menggunakan instrumen IBS. Panduan instrumen berfungsi untuk menyediakan metode pengumpulan data yang terstruktur sehingga guru bimbingan dan konseling dapat memperoleh data secara objektif dan akurat (Johnston 2014; Slattery et al. 2011). Pengumpulan data yang tersusun memungkinkan guru bimbingan dan konseling untuk menilai kondisi awal siswa secara valid dan reliabel (Khan et al. 2021; Lukkarinen and Koivukangas 2018). Apabila guru bimbingan dan konseling telah mengetahui kondisi awal siswa, maka selanjutnya dapat merancang layanan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan instrumen *Illinois Bully Scale* (IBS) adalah kuantitatif dengan menggunakan metode validasi instrument. Proses validasi menggunakan perangkat lunak jamovi dengan analisis faktor konfirmatori. Confirmatory Factor Analysis (CFA) merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan struktur faktor yang dihipotesiskan atau diharapkan berdasarkan teori atau penelitian sebelumnya (Goretzko, Siemund, and

Sterner 2023; Nye 2022; Watts et al. 2023). Subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 3 Malang sebanyak 109 responden yang terdiri dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Pemilihan siswa menggunakan sistem random sampling.

Instrumen *Illinois Bully Scale* (IBS) yang dikembangkan terdiri dari 46 item pernyataan dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Instrumen IBS dikembangkan dari indikator-indikator *bullying* oleh Espelage and Holt (2001). Proses validasi instrumen terdiri dari beberapa tahapan. Pertama validitas isi yang dinilai oleh tiga ahli bimbingan dan konseling yang mengevaluasi kesesuaian butir dan relevansinya dengan tujuan pengukuran. Kedua, validitas konstruk yang kemudian diuji menggunakan CFA untuk memverifikasi apakah butir-butir item pernyataan instrumen telah sesuai dengan faktor yang diharapkan. Validitas kriteria juga diukur dengan memeriksa korelasi antara hasil IBS dan skala relevan lainnya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung Cronbach's Alpha dengan nilai di atas 0,70 sebagai indikator reliabilitas yang baik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Instrumen IBS yang dikembangkan telah dilakukan validasi ahli bimbingan dan konseling dan kemudian analisis menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Berikut dibawah ini hasil pengujian menggunakan perangkat lunak jamovi tertuang pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

SD	Cronbach's α
Scale Reliability Statistics	
Scale	0.255
	0.848

Reliabilitas instrumen diukur dengan nilai Cronbach's Alpha yang sebesar 0.848. Nilai ini menunjukkan bahwa skala *Illinois Bully Scale* memiliki reliabilitas yang baik, menunjukkan konsistensi dalam pengukuran berbagai item yang ada. Sedangkan dibawah ini merupakan hasil reliabilitas item-item pernyataan yang diperoleh tertuang pada tabel 2.

Tabel 2. Item Realibility Statistic

	Mean	SD	If item dropped	
			Cronbach's α	McDonald's ω
ITEM 1	1.42	0.676	0.848	0.874
ITEM 2	1.30	0.540	0.849	0.875
ITEM 3	1.36	0.605	0.848	0.874
ITEM 4	2.56	1.045	0.856	0.878
ITEM 5	1.47	0.680	0.849	0.874
ITEM 6	1.57	0.785	0.849	0.874
ITEM 7	1.55	0.597	0.850	0.876
ITEM 8	1.30	0.488	0.851	0.877
ITEM 9	1.56	0.716	0.856	0.879
ITEM 10	1.22	0.417	0.849	0.874
ITEM 11	1.12	0.323	0.848	0.873
ITEM 12	1.31	0.568	0.850	0.874
ITEM 13	1.22	0.448	0.848	0.873
ITEM 14	1.16	0.400	0.848	0.874
ITEM 15	1.14	0.352	0.850	0.876
ITEM 16	1.64	0.667	0.856	0.879
ITEM 17	1.18	0.421	0.849	0.874
ITEM 18	1.21	0.439	0.849	0.874
ITEM 19	1.42	0.695	0.851	0.876
ITEM 20	1.64	0.705	0.854	0.877
ITEM 21	2.31	0.892	0.855	0.877
ITEM 22	1.31	0.520	0.847	0.873
ITEM23	3.60	0.568	0.841	0.869
ITEM 24	3.43	0.751	0.840	0.869
ITEM25	2.99	0.881	0.839	0.869
ITEM 26	2.82	1.167	0.850	0.875
ITEM 27	3.47	0.575	0.840	0.868
ITEM 28	3.16	0.779	0.839	0.869

	Mean	SD	If item dropped	
			Cronbach's α	McDonald's ω
ITEM 29	3.23	0.647	0.842	0.870
ITEM 30	3.16	0.727	0.839	0.868
ITEM 31	2.82	0.983	0.840	0.870
ITEM32	3.08	0.929	0.838	0.868
ITEM 33	2.56	1.153	0.841	0.871
ITEM 34	3.19	0.744	0.842	0.870
ITEM 35	3.42	0.570	0.840	0.868
ITEM 36	3.36	0.560	0.839	0.866
ITEM 37	3.36	0.687	0.840	0.869
ITEM 38	3.21	0.695	0.840	0.869
ITEM 39	3.42	0.750	0.838	0.868
ITEM 40	2.92	0.885	0.841	0.870
ITEM 41	3.56	0.639	0.842	0.871
ITEM 42	3.30	0.727	0.843	0.871
ITEM 43	3.32	0.616	0.838	0.866
ITEM44	2.90	0.995	0.844	0.872
ITEM 45	3.16	0.828	0.838	0.868
ITEM 46	3.26	0.715	0.842	0.870

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki nilai nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Mc Donald's Omega* diatas 0,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengukuran *bullying* siswa. Temuan laten dapat ditemukan dengan melihat korelasi antar-item yang signifikan. Hubungan ini menunjukkan keterkaitan antar-aspek dalam skala yang mungkin mewakili dimensi berbeda dari perilaku bully. Misalnya, ITEM 23 hingga ITEM 46 memiliki korelasi kuat dengan item-item lain, menunjukkan bahwa dimensi tersebut mungkin berhubungan erat dalam mengukur aspek perilaku yang sama.

Pembahasan

Fenomena *bullying* menjadi sebuah persoalan sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya di lingkungan pendidikan. *Bullying* dapat diartikan sebagai perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja, berulang kali, dan terjadi karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. *Bullying* memiliki dampak negatif yang signifikan. Korban *bullying* sering kali mengalami masalah kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, rendahnya harga diri, bahkan adanya keinginan untuk bunuh diri. Sedangkan pelaku *bullying* juga berisiko terkena dampak dengan masalah perilaku dan hubungan sosial mereka di masa depan, serta cenderung dapat terlibat tindakan kriminal di kemudian hari (Copeland et al. 2013). Perilaku *bullying* terjadi sangat bervariasi dan disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti dinamika kelompok, perbedaan status sosial individu, lingkungan keluarga kurang harmonis, dan adanya pengaruh media sosial. Selain itu, teknologi dan media sosial membuat *bullying* semakin kompleks yang biasa disebut dengan *cyberbullying* yang sering kali diatasi (Maor et al. 2024; Seyhan Şahin and Ayaz-Alkaya 2023).

Penelitian ini menekankan pentingnya perhatian terhadap fenomena *bullying* yang kian meresahkan di lingkungan pendidikan, terutama di era teknologi saat ini. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam berinteraksi, ia juga menjadi sarana penyebaran kebencian yang berpotensi merusak mental individu, terutama di kalangan remaja. Penelitian ini berfokus pada pengembangan panduan Illinois Bully Scale (IBS) untuk mendeteksi tingkat perilaku *bullying* di sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen IBS memiliki reliabilitas yang tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,848. Ini menunjukkan konsistensi internal yang baik, yang sangat penting untuk alat ukur yang digunakan dalam konteks pendidikan. Reliabilitas yang baik memastikan bahwa instrumen dapat dipercaya dalam mengukur dan mengidentifikasi perilaku *bullying* di kalangan Siswa. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Heo, Kim, & Faith (2015) bahwa item-item pernyataan instrumen harus memiliki tingkat keterkaitan satu sama lain. Salah satunya dapat dilihat melalui nilai Cronbach's Alpha dimana instrumen dapat dianggap baik apabila mencapai atau melampaui 0,7 (Okada 2015).

Selain itu, analisis faktor konfirmatori (CFA) yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antar-item yang signifikan, mengindikasikan bahwa skala ini mampu mengukur berbagai dimensi dari perilaku bully secara efektif. Hasil ini sejalan dengan oleh Leff et al. (2011); Rodriguez-Macaya et al. (2021) yang menekankan pentingnya alat ukur yang valid dan reliabel dalam memahami perilaku sosial di sekolah. Dengan adanya instrumen IBS diharapkan konselor dapat mengidentifikasi perilaku *bullying* pada siswa. Sehingga siswa dapat mendapatkan layanan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Simpulan

Bullying merupakan sebuah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja, berulang kali, dan terjadi karena adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban. *Bullying* mengakibatkan individu memiliki gangguan kesehatan psikologis. Sehingga untuk merancang layanan yang sesuai kebutuhan diperlukan sebuah instrumen untuk mengukur kondisi awal siswa. Peneliti mengembangkan sebuah instrumen *bullying* untuk siswa. Berdasarkan hasil dan pembahasan paenelitian yang dilakukan mengenai pengembangan instrumen *Illinois Bully Scale* (IBS) dapat ditarik kesimpulan bahwa IBS menjadi instrumen yang valid dan reliabel. Hal tersebut dilihat melalui nilai nilai *Cronbach's Alpha* dan nilai *Mc Donald's Omega* diatas 0,8 pada tiap-tiap item yang menyebutkan bahwa instrumen yang dikembangkan terbukti reliabel. Sehingga saran untuk penelitian selanjutnya dapat menciptakan sebuah layanan untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di sekolah.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Negeri Malang atas dukungan hibah penelitian dana PPG dengan nomor kontrak 28.5.59/UN32.14.1/LT/2024 yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada SMA Negeri 3 Malang yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh siswa, guru, dan pihak sekolah yang telah berpartisipasi serta mendukung selama proses penelitian berlangsung.

Referensi

- Álvarez-Marín, Ildefonso, Alicia Pérez-Albéniz, Beatriz Lucas-Molina, Vanesa Martínez-Valderrey, and Eduardo Fonseca-Pedrero. 2022. "Development and Validation of a Brief Version of the European *Bullying* and *Cyberbullying* Intervention Project Questionnaires (EBIP-Q and ECIP-Q)." *Psicothema* 34(4):571–81. doi: 10.7334/psicothema2022.156.
- Barnett, Jeffrey E. 2018. "Integrating Technological Advances into Clinical Training and Practice: The Future Is Now!" *Clinical Psychology: Science and Practice* 25(2). doi: 10.1111/cpsp.12233.
- Bhatia, Richa. 2023. "The Impact of *Bullying* in Childhood and Adolescence." *Current Opinion in Psychiatry* 36(6):461–65. doi: 10.1097/YCO.0000000000000900.
- Bradshaw, Catherine P., Tracy Evian Waasdorp, and Sarah Lindstrom Johnson. 2015. "Overlapping Verbal, Relational, Physical, and Electronic Forms of *Bullying* in Adolescence: Influence of School Context." *Journal of Clinical Child & Adolescent Psychology* 44(3):494–508. doi: 10.1080/15374416.2014.893516.
- Copeland, William E., Dieter Wolke, Adrian Angold, and E. Jane Costello. 2013. "Adult Psychiatric Outcomes of *Bullying* and Being Bullied by Peers in Childhood and Adolescence." *JAMA Psychiatry* 70(4):419–26. doi: 10.1001/jamapsychiatry.2013.504.
- Elaine, Meilita. 2024. "KPAI Ungkap Sekitar 3.800 Kasus Perundungan Sepanjang 2023, Hampir Separuh Terjadi Di Lembaga Pendidikan." *Suarasurabaya.Net*. Retrieved (<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2024/kpai-ungkap-sekitar-3-800-kasus-perundungan-sepanjang-2023-hampir-separuh-terjadi-di-lembaga-pendidikan/>).
- Espelage, Dorothy L., and Melissa K. Holt. 2001. "*Bullying* and Victimization During Early Adolescence." *Journal of Emotional Abuse* 2(2–3):123–42. doi: 10.1300/J135v02n02_08.
- Goretzko, David, Karik Siemund, and Philipp Sterner. 2023. "Evaluating Model Fit of Measurement Models in Confirmatory Factor Analysis." *Educational and Psychological Measurement* 84(1):123–44. doi: 10.1177/00131644231163813.
- Heo, Moonseong, Namhee Kim, and Myles S. Faith. 2015. "Statistical Power as a Function of Cronbach Alpha of Instrument Questionnaire Items Data Analysis, Statistics and Modelling." *BMC Medical Research Methodology* 15(1):1–9. doi: 10.1186/s12874-015-0070-6.
- Johnston, Brian D. 2014. "Sharing Data Collection Instruments." *Injury Prevention : Journal of the International Society for Child and Adolescent Injury Prevention* 20(2):73.
- Khan, Rehan Ahmed, Annemarie Spruijt, Usman Mahboob, Mohamed Al Eraky, and Jeroen J. G. van Merrienboer. 2021. "Development and Validation of Teacher and Student Questionnaires Measuring Inhibitors of Curriculum Viability." *BMC Medical Education* 21(1):1–14. doi: 10.1186/s12909-021-02843-0.
- Leff, Stephen S., Duane E. Thomas, Edward S. Shapiro, Brooke Paskewich, Kim Wilson, Beth Necowitz-

- Hoffman, and Abas F. Jawad. 2011. "Developing and Validating a New Classroom Climate Observation Assesment Tool." *NIH Public Access* 10(2):1–15. doi: 10.1080/15388220.2010.539167. Developing.
- Li, Chao, Ping Wang, Marina Martin-Moratinos, Marcos Bella-Fernández, and Hilario Blasco-Fontecilla. 2022. "Traditional *Bullying* and Cyberbullying in the Digital Age and Its Associated Mental Health Problems in Children and Adolescents: A Meta-Analysis." *European Child and Adolescent Psychiatry*. doi: 10.1007/s00787-022-02128-x.
- Lukkarinen, Anna, and Paula Koivukangas. 2018. "Relationship between Student Guidance and Academic Achievement." Pp. 1223–30 in *4th International Conference on Higher Education Advances (HEAd'18)*.
- Maor, Rotem, Tesler Riki, Giladi Ariela, Ben-Meir Lilach, Jerassi Meital, Adilson Marques, and Harel-Fisch Yossi. 2024. "Risk and Resiliency Factors Associated with School *Bullying* and Cyberbullying Among Adolescents in Mediterranean Countries." *Journal of School Violence* 23(1):55–70. doi: 10.1080/15388220.2023.2266811.
- Mashabi, Sania, and Mahar Prastiwi. 2024. "JPPI: Sepanjang Tahun 2024 Ada 293 Kasus Kekerasan Di Sekolah." *Kompas.Com*.
- Moreno, Megan A., and Tracy Vaillancourt. 2016. "The National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine Report on *Bullying*: Overview and Recommendations." *JAMA Pediatrics* 170(8):727–28. doi: 10.1001/jamapediatrics.2016.1474.
- Newman, Kaela L., Daniel S. Alexander, and John P. Rovers. 2023. "Sadness, Hopelessness and Suicide Attempts in *Bullying*: Data from the 2018 Iowa Youth Survey." *PLoS ONE* 18(2 February):1–18. doi: 10.1371/journal.pone.0281106.
- Nur, Muhammad, Yasriuddin Yasriuddin, and Nor Azijah. 2022. "Identifikasi Perilaku *Bullying* Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif)." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(3):685. doi: 10.35931/am.v6i3.1054.
- Nye, Christopher D. 2022. "Reviewer Resources: Confirmatory Factor Analysis." *Organizational Research Methods* 26(4):608–28. doi: 10.1177/10944281221120541.
- Okada, Kensuke. 2015. "Bayesian Meta-Analysis of Cronbach's Coefficient Alpha to Evaluate Informative Hypotheses." *Research Synthesis Methods* 6(4):333–46. doi: 10.1002/jrsm.1155.
- Qureshi, Sajda. 2012. "Discovering Development from Information Technologies: Does Open Access to Technology Improve the Lives of People?" *Information Technology for Development* 18(3):181–84. doi: 10.1080/02681102.2012.702858.
- Rodriguez-Macaya, Emilio, Rubén Vidal-Espinoza, Rossana Gomez-Campos, and Marco Cossio-Bolaños. 2021. "Social Skills of Students from Educational Sciences: Validity, Reliability, and Percentiles for Evaluation." *International Journal of Higher Education* 10(3):259. doi: 10.5430/ijhe.v10n3p259.
- Scholtes, Vanessa A., Caroline B. Terwee, and Rudolf W. Poolman. 2011. "What Makes a Measurement Instrument Valid and Reliable?" *Injury* 42(3):236–40. doi: 10.1016/j.injury.2010.11.042.
- Seyhan Şahin, Semra, and Sultan Ayaz-Alkaya. 2023. "Prevalence and Predisposing Factors of Peer *Bullying* and Cyberbullying among Adolescents: A Cross-Sectional Study." *Children and Youth Services Review* 155:107216. doi: https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2023.107216.
- Silva, Inês T., Luís F. Rodrigues, and Marta M. Sampayo. 2020. "The Bad and the Ugly: A Systematic Review of Technology's Negative Impacts' Mentions in Literature from 2005 to 2020." *International Conference on Higher Education Advances* 2020-June:819–29. doi: 10.4995/HEAd20.2020.11152.
- Slaterry, Eric L., Courtney C. J. Voelker, Brian Nussenbaum, Jason T. Rich, Randal C. Paniello, and J. Gail Neely. 2011. "A Practical Guide to Surveys and Questionnaires." *Otolaryngology-Head and Neck Surgery : Official Journal of American Academy of Otolaryngology-Head and Neck Surgery* 144(6):831–37. doi: 10.1177/0194599811399724.
- Stubbs-Richardson, Megan, and David C. May. 2021. "Social Contagion in *Bullying*: An Examination of Strains and Types of *Bullying* Victimization in Peer Networks." *American Journal of Criminal Justice* 46(5):748–69. doi: 10.1007/s12103-020-09572-y.
- Su, Pu Yu, Geng Fu Wang, Huan He, A. Zhu Han, Guo Bao Zhang, and Nuo Xu. 2019. "Is Involvement in School *Bullying* Associated with Increased Risk of Murderous Ideation and Behaviours among Adolescent Students in China?" *BMC Psychiatry* 19(1):1–10. doi: 10.1186/s12888-019-2108-5.
- Thomas, Hannah J., Gary C. K. Chan, James G. Scott, Jason P. Connor, Adrian B. Kelly, and Joanne Williams. 2016. "Association of Different Forms of *Bullying* Victimization with Adolescents' Psychological Distress and Reduced Emotional Wellbeing." *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry* 50(4):371–79. doi: 10.1177/0004867415600076.
- Trust, Torrey. 2017. "The Social Affordances of Technology." *Journal of Digital Learning in Teacher Education* 33(1):2–3. doi: 10.1080/21532974.2017.1248164.
- Utami, Widyarti Tantri, Yunani Sri Astuti, and Livana PH. 2019. "Hubungan Kecemasan Dan Perilaku *Bullying* Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* 2(1):1–6.

-
- Waqas, Ahmed, Joni Salminen, Soon gyo Jung, Hind Almerekhi, and Bernard J. Jansen. 2019. "Mapping Online Hate: A Scientometric Analysis on Research Trends and Hotspots in Research on Online Hate." *PLoS ONE* 14(9):1–21. doi: 10.1371/journal.pone.0222194.
- Watts, Ashley L., Ashley L. Greene, Whitney Ringwald, Miriam K. Forbes, Cassandra M. Brandes, Holly F. Levin-Aspenson, and Colette Delawalla. 2023. "Factor Analysis in Personality Disorders Research: Modern Issues and Illustrations of Practical Recommendations." *Personality Disorders* 14(1):105–17. doi: 10.1037/per0000581.
- Youngstrom, Eric A., and Anna Van Meter. 2016. "Empirically Supported Assessment of Children and Adolescents." *Clinical Psychology: Science and Practice* 23(4):327–47. doi: <https://doi.org/10.1111/cpsp.12172>.